KABAR
INDONESIA
Kabar Baik dari Seluru

NOMOR V / MEI 2021

Mendagri Tito Karnavian

SINERGI PUSAT-DAERAH TANGANI PANDEMI

PESONA ALAM

Berpetualang ke Curug di Subang

POLITIK DAERAH

Riza Falepi, Sulap Payakumbuh Bebas Kumuh

EKONOMI

Legit Sawit di Aceh Tamiang

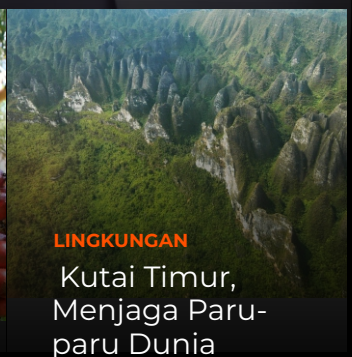

LINGKUNGAN

Kutai Timur, Menjaga Paru-paru Dunia

DAFTAR KABAR

3 **KABAR UTAMA**

Mendagri Tito Karnavian: Sinergi Pusat-Daerah Tangani Pandemi

6 **POLITIK DAERAH**

Riza Falepi, Menyulap Payakumbuh Bebas Kumuh

9 **EKONOMI**

Legit Sawit di Aceh Tamiang

12 **PESONA ALAM**

Berpetualang ke Curug di Subang

15 **LINGKUNGAN**

Kutai Timur, Menjaga Paru-paru Dunia

18 **KABAR TERKINI**

- **Sahur Bersama Rakyat**
- **Walikota Kendari pun Turun**
- **Kasus Covid-19 Meningkat, Hanya Prokes Penangkal Corona**

Pemimpin Redaksi: Erwyn Kurniawan | **Redaktur:** Hafidz Muftisany, Dwi Purnawan, Syanu Gabrilla, Arum Afriani Dewi | **Digital Specialist**: Danu Ardi Kuncoro | **Layouts**: ACI | **Sosial Media**: Fakhri Azzam
Diterbitkan oleh : **PT. Kabar Berita Semesta,** Beltway Office Park, Jalan Letjen TB Simatupang No 41, Tower B Level 5, Suite 501-504, Jakarta 12550. **Website** | www.kabarberita.id **Sosial Media** | Twitter: @kabaridnberita | Facebook Page : Kabar Berita | Instagram: @kabarindonesiaberita | **Informasi dan Iklan** : hubungi +62 812 8844 2160

Mendagri Tito Karnavian

SINERGI PUSAT-DAERAH TANGANI PANDEMI

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian meminta kebijakan dalam penanganan pandemi, paralel dan dilakukan secara simultan.

"Tantangan otonomi daerah adalah bagaimana kebijakan pusat dan daerah ketika menghadapi masalah nasional, seperti Covid-19. Maka perlu harmonisasi dan simultanisasi kebijakan yang paralel antar pusat dan daerah," kata Mendagri.

Pandemi Covid-19 yang merupakan masalah nasional, bahkan global, menempatkan penganut asas demokrasi sistem desentralisasi melalui otonomi daerah, seperti Indonesia, pada posisi penetapan formulasi dan pelaksanaan kebijakan yang harmonis antara pemerintah pusat dan daerah.

Bahkan, Mendagri menyebut, keseriusan pemerintah pusat dalam mengendalikkan pandemi harus didukung pula oleh pemerintah daerah di semua tingkatan.

"Kita melihat pemerintah pusat saja bergerak dengan kecepatan penuh, dengan gas penuh, untuk menangani pandemi Covid-19, tidak akan pernah bisa sukses karena 50% mesin lain pemerintah ini ada pada pemerintah daerah provinsi kabupaten/kota," tuturnya.

Dengan kata lain, dibutuhkan keseriusan dan kesungguhan semua pihak, dalam menuntaskan persoalan bersama, dalam penanganan Covid-19.

"Kalau pemerintah provinsi, kabupaten/kota tidak serius, (tidak) bersungguh-sungguh, dalam penanganan Covid-19, maka masalah nasional ini tidak akan pernah bisa kita atasi dan kita tuntaskan.

Salah satu baleho himbauan patuhi protokol 3M dalam rangka mencegah peyebaran covid 19 yang terpasang di berbagai sudut daerah di Indonesia. (Image: Istimewa).

Di sini tantangannya," tuturnya.

Tantangan yang dihadapi, lanjut Mendagri, pemerintah daerah di seluruh tingkatan, harus satu frekuensi dalam memahami kebijakan yang diambil.

Tujuannya, agar pada tataran implementasi, kebijakan pemerintah pusat dijabarkan dengan baik di tingkat daerah.

"Oleh karena itu saya minta, dalam konteks menghadapi pandemi Covid-19, kebijakan pusat dapat benar-benar dijabarkan dan disamakan oleh daerah sesuai dengan karakter daerah masing-masing, itulah menjadi tantangan kita," tambahnya lagi.

Tito Karnavian mengingatkan mengatakan fokus kepala daerah dalam menangani pandemi terkait kasus positif, kesembuhan, maupun angka meninggal dunia di daerah masing-masing.

"Para kepala daerah harus betul-betul memegang kendali sebagaimana arahan yang disampaikan Bapak Presiden, yaitu mengendalikan penyebaran COVID-19 di masing-masing daerahnya melalui pelaksanaan 3M plus 1 secara masif dan konsisten," kata dia.

Kepala daerah juga harus menjaga keseimbangan antara peningkatan ekonomi dan pemulihan kesehatan masyarakat, dan terus menyosialisasikan kebijakan vaksinasi.

"Serta mekanisme pengadaan, pendistribusian, pendinginan sampai kepada pendistribusian vaksin COVID-19, termasuk penyiapan APBD di masing-masing daerah," kata Tito.

Mendagri memberikan penekanan kepada kepala daerah agar secara serius dan konsisten mendorong dan memastikan masyarakat melaksanakan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan mencegah serta menghindari kerumunan.

Kemudian Menteri Tito meminta

kepala daerah untuk menjaga keseimbangan antara kebijakan serta upaya pemulihan ekonomi dan penanganan kesehatan masyarakat.

Apresiasi Daerah

Dalam kunjungannya ke Provinsi NTB belum lama ini, Mendagri Tito memuji langkah dan upaya penanganan pandemi oleh Pemprov NTB.

Hal tersebut disampaikan Mendagri dihadapan Gubernur Dr. H. Zulkieflimansyah dan Wakil Gubernur Dr. Hj. Ir Sitti Rohmi Djalilah beserta seluruh Kepala Perangkat Daerah Provinsi NTB di Mataram.

"Namun Pemerintah Provinsi NTB melalui Jaring Pengaman Sosial (JPS) Gemilang mampu mengatasi dampak ekonomi dan kesehatan masyarakatnya. Sektor usaha UMKM yang terkena dampak, diberdayakan untuk menghasilkan berbagai produk yang kemudian dibeli oleh pemerintah dan diberikan kembali kepada masyarakat yang terdampak untuk memenuhi kebutuhan masyakat saat stay at home (diam dirumah)," kata Mantan Kapolri ini.

Dikatakan, program JPS Gemilang sangat baik, menangani dampak ekonomi dan menyentuh sisi kesehatan masyarakat. Sehingga tidak mengherankan, angka yang positif stabil, tidak buruk dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia.

Namun ia mengimbau pemerintah provinsi NTB, agar angka kesembuhan dapat lebih ditingkatkan hingga 91 persen. Ditegaskannya bahwa pengendalian covid penting Untuk menggerakan ekonomi masyarakat. Untuk itu upaya lain yang dapat dilakukan pemrov adalah mempercepat optimalisasi belanja daerah. Mengalokasikan stimulus bagi sektor swasta melalui intensif termasuk bantuan langsung untuk UMKM.

Sementara itu, Gubernur NTB Dr. H. Zulkieflimansyah mengapresiasi kunjungan Menteri Dalam Negeri, untuk memperkuat silaturahmi dan pembinaan terhadap lingkungan kerja Pemrov. NTB. Menurutnya, apa yang disampaikan Mendagri tadi sudah komprehensif. Termasuk NTB perlu lebih banyak mendatangkan investor untuk membuka lapangan pekerjaan di NTB.

"Kita tidak hanya mengandalkan APBD untuk pembangunan namun jalan dan usaha lain harus terus dibangun, demi mensejahterakan masyarakat," terangnya.

RIZA FALEPI

MENYULAP PAYAKUMBUH BEBAS KUMUH

Tahun ini adalah periode kedua Riza Falepi mendapat amanah memimpin Kota Payakumbuh. Jelang satu tahun habis masa jabatan, berbagai capaian besar telah dilakukan Riza untuk Payakumbuh.

Tahun ini adalah periode kedua Riza Falepi mendapat amanah memimpin Kota Payakumbuh. Jelang satu tahun habis masa jabatan, berbagai capaian besar telah dilakukan Riza untuk Payakumbuh.

Lelaki dengan gelar Datuak Rajo Ka Ampek Suku ini ingin meninggalkan warisan terbaik bagi masyarakat Kota Payakumbuh.

Kepada redaksi Kabar Indonesia, Riza bercerita tentang keberhasilan Kota Payakumbuh bebas zona kumuh. Program penataan kawasan bebas kumuh di Payakumbuh memang jadi satu target pemerintahan Walikota Riza.

Riza mengeluarkan Peraturan Walikota Payakumbuh tentang Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Payakumbuh Tahun 2020-2040.

Riza yakin sebuah kota akan maju jika masyarakatnya merasa nyaman dengan tinggal di rumah dan lingkungan yang layak. Predikat bebas kawasan kumuh pun akhirnya didapat.

Riza menyebut predikat kawasan bebas kumuh ini didapat dari Kementerian PU. Ia saat itu menhubungi Kementerian PU untuk mengajukan program penataan lingkungan yang Riza masih anggap perlu diperbaiki.

"Ternyata sama Kementerian PU disebutkan beberapa wilayah yang kami ajukan cukup ditata beberapa hal dan dengan demikian Payakumbuh zero kawasan kumuh," ungkap Riza.

Salah satu program yang Riza genjot

untuk penataan kawasan adalah program bedah rumah. Baginya, program bedah rumah ini inheren dengan program pemerintah pusat. Membedah rumah-rumah tidak layak huni menjadi layak huni terutama bagi penduduk miskin.

Riza lantas bekerjasama dengan Kementerian PU dan Kementerian Sosial yang memiliki nomenklatur program bedah rumah. Ia memulai program ini sejak periode pertama menjabat.

"Masalahnya uangnya tidak cukup. Sebab saya pribadi ingin bedah rumah itu bukan sekadar program tempelan. Bedah rumah itu harus benar-benar baru rumahnya. Dulu dana program ini Rp 10 juta, sekarang meningkat Rp 25 juta. Dengan Rp 10 juta bisa apa? akhirnya kami melakukan strategi di Payakumbuh," kisahnya.

Riza turun langsung dalam mengeksekusi strategi optimalisasi program bedah rumah. Pertama, tidak boleh ada dana yang bocor. Modal awal bantuan pemerintah pusat sebesar Rp 25 juta harus berwujud program.

Selain itu ia melibatkan keluarga dan tetangga penerima manfaat untuk gotong royong. Program bedah rumah cukup mempekerjakan satu tukang senior, selebihnya dibantu keluarga dan tetangga. Sehingga dana awal Rp 25 juta bisa berkembang menjadi lebih banyak dan menghasilkan bangunan rumah yang benar-benar berkualitas dan layak huni.

"Saya sampai turun langsung telepon keluarga penerima program yang berkecukupan. Saya bilang pemerintah sudah bantu segini, bapak ibu mau bantu untuk keluarganya tidak? Akhirnya ada yang sampai membantu cukup banyak karena baru pertama ditelepon langsung sama wlaikota katanya," papar Riza mengisahkan.

Akhirnya program bedah rumah di Payakumbuh berorientasi bangunan baru. Lewat bantuan program pemerintah dan gotong royong warga, 95 persen bangunan bedah rumah adalah bangunan baru.

Program ini Riza kombinasikan dengan program penataan sanitasi dan drainase bagi perumahan. Hasilnya, Payakumbuh berkali-kali dinobatkan sebagai kota Tersehat se-Indonesia.

"Kota Tersehat di Indonesia ini indikatornya banyak. Selain sanitasi tapi juga angka warga yang BAB sembarangan, masalah air minum dan kawasan, pasar sehat, sekolah sehat, pariwisata sehat, ketahanan pangan termasuk bedah rumah itu. Jadi ini tertinggi penghargannya, sudah terbaik nasional," ungkap Riza.

Riza menyebut selama ia menjabat hingga kini, sudah 2.600-2.700 rumah yang dibedah dari total 33.000 rumah di Payakumbuh. Artinya program bedah rumah ini sudah menyasar 8 persen dari total rumah di Payakumbuh.

TRANSFORMASI PAYAKUMBUH ERA RIZA FALEPI

	AWAL MENJABAT	SAAT INI
PENGANGGURAN	9,7 %	3,5 %
KEMISKINAN	11 %	5,8 %

Mal Pelayanan Publik di Payakumbuh, Salah satu yang terbaik di Indonesia. (Gambar :Tempo.com)

Keberhasilan Ekonomi

Bukan hanya bebas kumuh dan kota tersehat se-Indonesia yang Riza capai selama memimpin Payakumbuh. Capaian ekonomi juga berhasil ia dapatkan.

Saat menjabat awal, angka penganguran di Payakumbuh mencapai 9,7 persen dengan tingkat kemiskinan 11 persen. Kini angka pengangguran tinggal 3,5 persen dan angka kemiskinan turun di 5,8 persen.

Bagi Riza, cara menurunkan angka pengangguran di Payakumbuh adalah dengan membuka keran investasi seluas-luasnya. Guna mendatangkan investasi, ia mempercepat semua proses perizinan investasi. Selain itu semua sistem harus ramah investasi.

"Sebelum Pak Presiden Jokowi mencanangkan pelayanan cepat, Payakumbuh sudah menerapkan. Di kita buat KTP cukup 15 menit. Alhamdulillah pada 2013 kami mendapatkan penghargaan Invesment Award yang diserahkan Pak Wapres Budiono waktu itu," tutur dia.

Mal Pelayanan Publik di Payakumbuh juga tumbuh berkembanga menjadi salah satu Mal Pelayanan Publik terbaik di Indonesia.

Riza ingin agar semua proses administrasi tidak menjadi penghalang investor melakukan aktivitasnya di Payakumbuh. "Kita sekarang sudah inline semua, tidak ada yang berbelit-belit. BKPM menilai Payakumbuh sudah comply dengan syarat investasi yang idel baik dari IT, prosedur, tidak berbelit dan selesai hitungan jam," sebut dia.

Keberhasilan Payakumbuh dalam transparani dengan menggondol enam kali predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK juga menjadi prestasi tersendiri.

Sebelum dipimpin Riza, Payakumbuh selalu mendapatkan predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Ia melakukan perbaikan dengan melakukan inventarisasi masalah.

"Satu-satu kita selesaikan, status WDP itu apa ganjalannya. Saya juga langsung konsultasi dengan BPK dan BPKP ternyata persoalan yang ada bisa kita perbaiki. Di periode saya hanya 1 kali WDP lagi pada 2013, selepas itu pada 2014 hingga 2020 enam kali WTP," terang dia.

KABAR INDONESIA NOMOR V / MEI 2021

LEGIT SAWIT di Aceh Tamiang

Aceh Tamiang termasuk kabupaten yang baru lahir. Aceh Tamiang adalah pemekaran dari Aceh Timur. Aceh Tamiang memiliki sejarah panjang. Wilayah ini dulunya adalah bagian dari Kerajaan Tamiang.

Secara wilayah, geografis Aceh Tamiang amat strategis. Sebab Aceh Tamiang adalah gerbang lalu lintas dari Aceh-Sumatera Utara.

Secara geografis batas-batas wilayah Kabupaten Aceh Tamiang, sebelah utara dengan Kota Langsa dan Selat Malaka, sebelah selatan dengan Kabupaten Gayo Lues dan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Sebelah Barat dengan Kabupaten Aceh Timur dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka.

Jarak Aceh Tamiang ke Medan (136 km) bahkan lebih dekat dibandingkan ke Banda Aceh (470 km). Sebagai wilayah perbatasan, Aceh Tamiang amat hidup dari sisi ekonomi.

Bukan hanya jalur perdagangan saja. Potensi terbesar Aceh Tamiang justru dari perkebunan utama sawit. Olahan sawit menjadi komoditas andalan Aceh Tamiang.

Bupati Aceh Tamiang Mursil, SH mengatakan, daerahnya amat terbuka untuk investasi di Aceh Tamiang. Selain perkebunan sawit potensi terbesar Aceh Tamiang adalah pariwisata.

"Bumi Muda Sedia memiliki potensi Sumber Daya Alam yang menjanjikan. Ada potensi perkebunan dari sektor olahan sawit, potensi pariwisata dari sektor panorama alam yang indah nan alami, potensi pertanian, sejarah, cagar budaya dan lainnya", sebut Mursil

Selain itu Aceh Tamiang memiliki berbagai potensi diantaranya, potensi minyak dan gas alam, juga memiliki batu bara, bijih besi, batu gamping, fosfat, lempung, batu lanau, pasir, kerikil, batu kali dan energi panas bumi (geotermal).

Sebagai Kepala Daerah, Mursil perlu membuka pintu agar investor mau menanamkan modalnya di Aceh Tamiang agar geliat ekonomi secara perlahan tumbuh dan masyarakat Aceh Tamiang sejahtera.

"Itu semua, saya harap dapat menjadi

LUAS AREAL PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT **19.611,5** ha

PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR **116.692** ton

H. MURSIL, SH, M.Kn.
Bupati Aceh Tamiang

"Bumi Muda Sedia memiliki potensi Sumber Daya Alam yang menjanjikan. Ada potensi perkebunan dari sektor olahan sawit, potensi pariwisata dari sektor panorama alam yang indah nan alami, potensi pertanian, sejarah, cagar budaya dan lainnya"

ketertarikan bagi Investor untuk melakukan investasi di Tamiang dengan hasil keuntungan yang menjanjikan", terangnya lagi.

Potensi sawit di Aceh Tamiang memang besar. Berdasarkan data Bappeda Aceh Tamiang tahun 2012, Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit sebanyak ± 284.607,298 Ton dari luas tanam 29.995,73 Ha dengan produksi olahan berupa CPO 108.660,390 ton dan Karnel 25.523,820 Ton.

Ditambah lagi luas areal perkebunan sawit rakyat 19.611,5 Ha dengan produksi Tandan Buah Segar (TBS) 116.692 Ton.

Wakil Bupati Aceh Tamiang Tengku Insyafuddin, ST sadar akan potensi sawit sebagai bagian dari upaya mensejahterakan warga. Sebab itu, Tengku Insyafuddin gencar melakukan Program Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat. Wabup Insyafuddin mengatakan Pemerintah Daerah memiliki tugas berat untuk melaksanakan program ini, karena ini menjadi modal bagi petani kelapa sawit untuk bisa mandiri dan sejahtera. "Acara ini dilaksanakan untuk memberikan informasi kepada publik bahwa program penanaman kembali (replanting) sudah dimulai", ungkapnya.

Wabup juga menginformasikan bahwa Tahun 2019 data rekomendasi teknis yang telah keluar adalah seluas 261 ha untuk Koperasi Usaha Bersama. Dikatakannya, data keseluruhan Pengerjaan yang telah selesai yaitu 320 ha terdiri dari 2 (dua) koperasi yaitu Koperasi Wassalam dan Koperasi Usaha Bersama.

Wabup menambahkan, nantinya

Penangkar pembibitan kelapa sawit di Aceh Tamiang berdampak langsung pada serapan tenaga kerja Geliat ekonomi diyakini meningkat saat musim tanam nanti. (Image : Serambinews)

pengetahuan, keterampilan, dan sikap (PKS) petani kelapa sawit dapat meningkat, khususnya pada praktik budidaya kelapa sawit sehingga berdampak positif bagi ekonomi petani sawit.

Program peremajaan kelapa sawit rakyat ini merupakan bagian untuk menjaga komoditas sawit sebagai komoditas strategis nasional agar tetap berkelanjutan. "Besaran lahan tanaman kelapa sawit rakyat yang perlu diremajakan melalui program replanting pada tahun ini sejumlah 21.155 Ha," ujar Tengku Insyafuddin.

Wakil Bupati menyampaikan sangatlah penting bagi sektor Kelapa Sawit dan semua pihak untuk menggali isu ketenagakerjaan yang mendalam guna mencari solusi bersama dan meningkatkan praktik ketenagakerjaan.

Tengku Insyafuddin mengatakan perusahaan perkebunan harus terus melakukan pembenahan dan sinergitas di lapangan tentang upaya membangun industri kelapa sawit berkualitas dan bebas isu lingkungan hidup, perburuhan, serta pekerja anak di perkebunan.

TENGKU INSYAFUDDIN, ST

Wakil Bupati Aceh Tamiang

“Perusahaan perkebunan harus terus melakukan pembenahan dan sinergitas di lapangan tentang upaya membangun industri kelapa sawit berkualitas dan bebas isu lingkungan hidup, perburuhan, serta pekerja anak di perkebunan.”

Wakil Bupati menginstruksikan kepada seluruh peserta yang mengikuti workshop untuk dapat serius dan fokus, dan beliau berharap agar multistakeholder mampu berkolaborasi dan bekerjasama untuk menyelesaikan dan mencari solusi.

Berpetualang ke CURUG DI SUBANG

Berbagai curug yang dipadu dengan jalur pendakian yang khas membuat pecinta penjelajah alam akan dimanjakan. Beberapa trek jalur menuju curug juga bisa ditembuh dalam waktu singkat.

Kabupaten Subang, Jawa Barat memiliki ciri geografis yang berbukit dengan pegunungan. Alam yang sejuk dan banyaknya panorama alami membuat Subang menjadi salah satu destinasi favorit bagi pelancong pecinta wisata alam.

Salah satu yang menjadi ciri khas Kabupaten Subang adalah banyaknya wisata alam air terjun atau curug dalam bahasa Sunda.

Berbagai curug yang dipadu dengan jalur pendakian yang khas membuat pecinta penjelajah alam akan dimanjakan. Beberapa trek jalur menuju curug juga bisa ditembuh dalam waktu singkat.

Sehingga bagi pecinta wisata alam yang mendambakan perjalanan ringan, berbagai destinasi curug di Subang bisa menjadi pilihan. Apalagi pada masa pandemi seperti ini, salah satu yang masih dibuka adalah wisata alam.

Kabar Indonesia merangkum beberapa destinasi wisata Curug di Subang yang bisa dijadikan referensi.

Curug Cibareubeuy

Tempat yang cocok sekali untuk refreshing karena daerahnya yang masih sangat asri dan Alami. Tetapi untuk mencapai curugnya harus berjalan dari parkiran hingga ke curug sejauh +-2 km

Jalan menuju ke sana variatif dari pematang sawah, jalan tanah, saluran pengairan sampai jalan batu. Tapi jangan khawatir banyak rest area pelepas lelah,

Curug Cibareubeuy

belum lagi pemandangan alam yang mempesona khas tatar Sunda.

Kiri kanan tanaman padi beras merah, padi ketan hitam, tomat, cabai ditingkahi gemericik air nan tiada henti. Lelah letih dibayar dengan curug yang sangat indah, tinggi dan berhawa sejuk. Alamat Curug ada di Nagrak, Kec. Ciater, Kabupaten Subang.

Curug Koleangkak (Curug Biru)

Air terjun yang sangat memesona dengan ciri khas airnya yang biru sebagai daya tarik tersendiri untuk mengunjungi destinasi wisata curug di Subang. Warna biru ini di dapat dari pantulan batu yang sangat alami sehingga air jadi kelihatan biru dan jernih.

Curug yang beralamat di Nagrak, Kec. Ciater, Kabupaten Subang ini menjadi salah satu destinasi primadona wisata alam di Kabupaten Subang.

Curug Ciangin

Destinasi wisata air terjun yang sangat indah asri dan sejuk. Selain itu obyek wisata ini sering digunakan untuk berkemah (camping). Selain tempat camping, ada juga taman bermain dan kolam renang.

Ada dua Curug di kawasan yang beralamat di kp Neglasari, Cibeusi, Kec. Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat ini. Curug yang satu mempunyai ketinggian 9 meter dengan kedalaman 5 meter. Biasanya bagi pecinta tantangan akan melakukan jumping dari atas bebatuan ke air Curug tersebut

Kuliner sendiri banyak berada di sekitar Curug, dengan konsep sentralisasi kawasan kuliner dijamin banyak pilihan.

Curug Sadim

Curug Sadim beralamat di Cicadas, Sagalaherang, Kabupaten Subang, Jawa Barat.Tempat wisata yang cukup bagus, airnya sangat jernih. Jarak tidak terlalu jauh dan melewati perkebunan teh. Sehingga sangat sejuk dan bersih udaranya. Air terjun yang bersumber dari mata air yang bening ini juga merupakan sumber air bersih penduduk setempat.

Air beningnya yang membuat siapapun betah berlama-lama di sini. Tak hanya orang untuk wisata air terjun di sini juga bisa berkemah, dan melihat perkebunaan teh apalagi fasilitas lain seperti mushola dan kamar mandi cukup bersih.

Belum lagi dengan parkir kendaraan yang lumayan luas tempatnya nyaman dan indah untuk berkumpul bersama keluarga

Curug Cijalu

Air terjun yang indah nan memesona bisa di katakan ini merupakan air terjun andalan pemda subang. Curug ini selalu ramai dikunjungi wisatwan lokal maupun dari luar kota saat weekend maupun liburan.

Alamatnya ada di Cicalengka Sindang Wangi, Sindulang, Cimanggung, Sindulang, Kec. Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45364. Jam operasionalnya mulai pukul 07.00-17.00 WIB.

Gntuk menuju lokasi, anda harus berjalan kaki dengan jarak kurang lebih 1 km dari tempat kita memarkirkan kendaraan selama perjalanan kita akan disuguhi pemandangan hutan yang asri dan sejuk sehingga tidak terasa selama perjalanan.

Alam disekitar air terjun ini masih asri dan bersih, di jalan setapak ke air terjun jika beruntung kita bisa liat monyet abu-abu buntut panjang yang bergelan

tungan loncat di pepohonan. Disini ada dua air terjun, air terjun yang pertama lebih kecil dari air terjun yang kedua. Di air tejun kedua tersedia kamar mandi atau kamar ganti..

Curug Karembong

Salah satu curug yang sangat digemari dan sangat difavoritkan karena tempatnya yang dingin. Tempat ini Instragramable banget cocok buat foto. Curug Karembong bisa juga untuk berkemah dengan pemandangan alamnya masih bersih dan terjaga.

Jarak tempat parkir menuju curug tidak jauh, hanya berjalan 5-10 menit kita sudah berada di spot terdekat dengan curugnya. Alamatnya di Kampung Panaruban, Cicadas, Sagalaherang, Cicadas, Subang.

Curug Mandala

Tempat wisata air terjun yang ada di Subang dan selalu ramai dikunjungi terutama saat akhir pekan. Lokasinya tidak jauh dari kota Subang dengan karakteristik jalan masih berbatu dan cukup terjal dilewati meskipun demikian banyak wisatawan lokal maupun luar yang berkunjung ke curug ini

Pemandangan yg sangat masih alami air terjun yang sangat tinggi dan bertingkat menjadi daya tarik tersendiri bagi tempat ini. Disuguhkan juga pemandangan kebun teh yang masih asri dan air yang begitu jernih.

Kutai Timur

MENJAGA PARU-PARU DUNIA

Kalimantan adalah paru-paru dunia. Tugas besar menjaga hutan di Kutai Timur adalah bagian dari menyelamatkan ekosistem dunia

Kabupaten Kutai Timur dijadikan sebagai daerah percontohan mengembangkan pengelolaan hutan (Project Kalimantan Forest) yang diinisiasi UNDP.

Kalimantan Forest Project (KalFor) sendiri adalah program yang diinisiasi UNDP. KalFor UNDP merupakan program penguatan perencanaan dan pengelolaan hutan di luar kawasan hutan. Kabupaten Kutim menjadi salah satu provinsi di Kalimantan yang menjadi percontohan pelaksanaan program yang dibiayai pendanaan global dan UNDP.

Program ini berlokasi di Areal Penggunaan Lain (APL) di Provinsi Kalimantan Timur yang bekerjasama dengan Universitas Mulawarman (Unmul) Samarinda.

"Pemerintah Kabupaten Kutai Timur memberi dukungan secara progresif mengelola Kawasan konservasi yang ada di wilayah Kutim, selain itu juga sangat berguna untuk pemerintah daerah maupun pusat," ujar Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman.

Ia mengatakan program tersebut tidak mengganggu perekonomian tetapi

menjaga sekaligus melestarikan hutan yang ada."Jangan sampai perusahan-perusahaan yang mengelola tanpa penanaman kembali untuk pelestarian hutan," tegasnya.

Kepala Dinas Kehutanan Kaltim, Amrullah mengatakan, Proyek KalFor UNDP saat ini telah menyelesaikan penyusunan baseline dalam menjaga hutan di luar kawasan hutan atau status Areal Penggunaan Lain (APL) di Kabupaten Kutim yang dilaksanakan Fakultas Kehutanan (Fahutan) Unmul Samarinda Maret – April 2019," kata

Dari hasil penelitian yang dilakukan setidaknya terdapat 44 hutan dari sekitar 147 ribu hektar APL di wilayah Kabupaten Kutim yang berpotensi untuk dikelola melalui program KalFor UNDP. Ini dengan berbagai jenis spesies dan mamalia di dalamnnya.

Ini merupakan tahap pertama pelaksanaan proyek KalFor UNDP yang akan dilaksanakan selama 7 tahun di wilayah Kalimantan.Khusus Kaltim, KLHK bekerjasama dengan Fahutan Unmul untuk menyiapkan baseline hutan APL dan Area penggunaan khusus.

Selanjutnya dilakukan pemetaan terhadap para pihak berperan di hutan, dan hasilnya setelah mendapat masukan dari kabupaten dan provinsi dipaparkan melalui konsultasi publik untuk penyempurnaan.

Tentang Kalimantan Forest

Penguatan Perencanaan dan Pengelolaan Kawasan Hutan di Kalimantan (KalFor) adalah proyek yang dirancang untuk mendukung program Pemerintah untuk mempertahankan hutan yang tersisa yang terletak di luar zona hutan negara di Kalimantan dengan menangani pengelolaan hutan, lingkungan, dan ekosistem yang berkelanjutan.

Berdasarkan wewenang untuk mengelola hutan, ada hutan yang terletak di dalam zona hutan tersebut yang dikenal sebagai 'kawasan hutan' dan hutan yang terletak di luar kawasan hutan negara yang disebut Areal Penggunaan Lain (APL).

Menurut definisi, itu berarti bahwa APL adalah area untuk pengembangan sektor non-kehutanan seperti untuk perkebunan, pertanian, permukiman, infrastruktur, dll.

Pemerintah mengubah paradigma pembangunan kehutanannya untuk memberikan manfaat yang lebih luas terhadap keseimbangan lingkungan. Alasan utamanya adalah bahwa reboisasi di 'kawasan hutan' tidak murah, menghabiskan banyak waktu dan energi dengan tingkat kegagalan yang tinggi.

Oleh karena itu, menjaga hutan yang tersisa di APL harus lebih efektif untuk

Salah satu poster poster program kalimantanforest yang menghiasi sosial media.

ARDIANSYAH SULAIMAN

Bupati Kutai Timur

> “Konsep tersebut layak dilaksanakan di Kota Tercinta, sebutan Kutim. Mengingat, asrinya hutan di sejumlah kecamatan di Kutim masih sangat mumpuni. Bahkan, mampu menghidupi masyarakat. Untuk itu, program HTR dapat dilaksanakan setalah mengkaji lebih dalam”

mengurangi deforestasi dan hilangnya keanekaragaman hayati, menjaga penyerapan karbon dan memberikan keseimbangan lingkungan yang lebih baik.

Mempertahankan Paru-paru Dunia

Kalimantan adalah paru-paru dunia. Tugas besar menjaga hutan di Kutai Timur adalah bagian dari menyelamatkan ekosistem dunia. Bupati Ardiansyah juga telah melakukan beberapa kebijakan selain mendukung program Kalimantan Forest.

Salah satunya adalah Hutan tanaman rakyat (HTR) yang pernah diprogramkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), belum sepenuhnya terealisasi. Namun, terobosan baru akan dilakukan di Kutai Timur (Kutim).

Bupati Ardiansyah Sulaiman mengatakan, pemerintah akan merealisasikan program tersebut di Kecamatan Batu Ampar. Salah satu wilayah dengan keanekaragaman hayati yang dianggap mumpuni untuk melakoni upaya tersebut. "Insyaallah akan dibuat HTR di Batu Ampar," tegasnya.

Konsep tersebut layak dilaksanakan di Kota Tercinta, sebutan Kutim. Mengingat, asrinya hutan di sejumlah kecamatan di Kutim masih sangat mumpuni. Bahkan, mampu menghidupi masyarakat. Untuk itu, program HTR dapat dilaksanakan setalah mengkaji lebih dalam.

"Kutim bisa dilaksanakan, namun perlu pembahasan fokus. Sebenarnya sempat dibahas, dan kami melibatkan stakeholder di kecamatan itu," tambahnya.

Lanjut Ardi, sapaan akrab Ardiansyah Sulaiman, tiga perusahaan telah siap menjadi bapak angkat bagi masyarakat yang akan menggalakkan program tersebut. HTR juga meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab masyarakat sekitar hutan dalam pengelolaan, dengan didasari prinsip-prinsip mengelola hutan produksi.

"Masyarakat juga diharapkan dapat lebih memahami fungsi ganda hutan, atau kawasan hutan sebagai penyangga kehidupan," bebernya.

SAHUR BERSAMA RAKYAT

H. MAHYELDI ANSHARULLAH, S.P.
Gubernur Sumbar

Gubernur Mahyeldi Ansharullah kembali melakukan singgah sahur, kali ini di rumah kuli bangunan. Orang nomor satu di Sumbar itu menikmati sahur bersama keluarga Syafii (40), di Kampuang Padang Paraman Dareh, Nagari Air Manggis, Kabupaten Pasaman, Senin (26/4).

Dini hari menjelang sahur, pintu rumah Syafii diketuk dari luar. Agak lama pintu baru dibuka. Namun, terdengar langkah bergegas dari dalam.

Begitu sampai di depan pintu, Syafii tidak langsung membuka pintu. Tapi sempat mengintip dari jendela nako dengan gorden seadanya. Di luar nampak ramai, sejumlah orang tampak berdiri di depan pintu.

"Waalaikumsalam, alhamdulillah, selamat datang Buya, silahkan masuk,"sapa Syafii mempersilakan masuk.

Syafii memang sudah kenal wajah Buya Mahyeldi Ansharullah, tapi itu dikenalnya dari gambar sejak lama. Tak terbayangkan olehnya, mantan Walikota Padang itu akan menjambangi rumahnya di Kampung Padang. Apalagi dini hari menjelang sahur."Ya Allah, silahkan masuk,"katanya menenangkan diri.

yafii adalah alumni Pesantren Purba, Sumatera Utara. Rumah yang ditempatinya adalah rumah mertuanya yang dibangun sejak 1970, rumah orang tua Muldiati, istri yang dinikaninya sejak 2004 lalu. Isterinya tamatan SMK Duafa, Padang. Mereka sama-sama sudah mengenar wajah Mahyeldi.

Poster huruf hijaiyah tergantung lusuh di dinding dilemari yang dimakan rayap. Dua dari tiga daun pintu lemari sudah rapuh. Lemari ini menghiasi ruang tamu seukuran 5x2 meter rumah Syafii.

Rumah itu sebenarnya ada 3 kamar, didinding dengan tembok yang belum sempat disentuh cat. Atapnya yang rendah menyebabkan rumah agak pengap. Dinding luar, hanya separohnya dari beton, setengah keatas masih papan (semi permanen).

Rumah itu dibangun oleh nenek

Pasangan Syafii-Muldiati adalah keluarga tidak mampu, sehari-hari Syafii bekerja sebagai kuli bangunan. Kadang ada kerja kadang tidak. Kalau sedang tidak ada kerja, Syafii mengolah sawah, lahan yang juga milik mertuanya.

Muldiati, kemudian turun pada ibunya, Yanismar (60). Mereka tinggal bersama dalam rumah itu.

Rumah itu tepat disebelah Sekolah Dasar (SD) 20, Kampung Padang, Nagari Air Manggis, Kabupaten Pasaman. Agak kontras dengan rumah yang lainnya yang sudah permanen. Untuk sampai ke rumah ini harus melewati jalan gang yang sudah rabat beton, tapi tidak bisa dilewati mobil.

Untuk mencapai rumah keluarga ini, sebelumnya, rombongan Gubernur Mahyeldi Ansharullah harus menempuh jalan kampung sejauh 6 KM dari jalan utama Lubuk Sikaping.

Pasangan Syafii-Muldiati adalah keluarga tidak mampu, sehari-hari Syafii bekerja sebagai kuli bangunan. Kadang ada kerja kadang tidak. Kalau sedang tidak ada kerja, Syafii mengolah sawah, lahan yang juga milik mertuanya.

Tak banyak penghasilannya, apalagi untuk membiayai 7 orang anak. Jika berkuli, paling banyak dia mendapat Rp110 ribu/hari. Itu tidak menentu.

"Kalau sedang tidak ada penghasilan, kita makan pakai pucuk ubi yang ada disamping rumah,"ungkapnya.

Sebelum pandemi covid-19, untuk mencukupi biaya dapur, Muldiati pernah berjualan penganan kecil untuk anak SD. Sekarang dia tidak boleh lagi jualan, karena itu kebijakan pemerintah. Menghindari penyebaran covid-19.

"Kalau masih jualan, bisalah dapat Rp20 ribu sampai Rp30 ribu perhari. Bisa juga bantu biaya dapur. Sekarang sudah satu tahun tidak jualan lagi,"kenangnya.

Dengan kondisi itu memperparah kehidupannya. Penghasilan Syafii tidak menentu, jualan tidak pula bisa. Sementara anak-anaknya sedang membutuhkan asupan gizi yang tinggi

Singgah Sahur

Mahyeldi memang melanjutkan kebiasaan-nya Singgah Sahur di rumah warga tidak mampu pada bulan Ramadhan. Kali ini di Pasaman. Kegiatan ini dilakukannya usai menjalani safari ramadhan di Masjid Taqwa, Sontang, Kecamatan Padang Gelugur, Pasaman.

Menunggu, sahur Mahyeldi tidur di Masjid Raya Jihad Ambacang Anggang, Nagari Aia Manggih Selatan, Kecamatan Lubuk Sikaping. Tak canggung, Ketua Forum Bela Negara (FBN) itu tidur berlasakan tikar, tanpa selimut.

Sekitar, pukul 04.18 WIB Mahyeldi bersama sekitar 15 orang rombongan langsung menuju rumah Syafii. Rombongan membelah gelap malam nan dingin berhalimun. Sekitar 20 menit berjalan, tanpa

pengawalan voorijder.

Di sudut ruang, tampak empat orang anak sedang menikmati makan. Jarak umurnya sepertinya tidak beda jauh. Mereka adalah, Zitna Kamila yang duduk di kelas 4 SD, ada adiknya Rasyid, Ihsan dan Yahya. Sedangkan adiknya paling bungsu sedang menyusu dengan ibunya.

Pasangan Syafii-Muldiati sebenarnya memiliki 7 anak, yang paling besar sudah SMP. Kini tinggal di Pesantren, Pasaman Barat. Di rumah hanya anak-anaknya yang masih SD.

"Silahkan sahur pak,"sahut Muldiati menawarkan.

Rombongan ini memang sengaja datang tidak diketahui tuan rumah. Makanan juga dibawa dari luar oleh rombongan. Jadi momentum itu menjadi ajang sahur bersama.

Kamila, tetap menyuap nasinya, tapi tidak fokus. Sesekali suapnya terhenti, memperhatikan sosok berjenggot putih yang duduk bercengkrama bersama ayahnya, Syafii.

Benar saja, adiknya Rasyid paling merindukan bertemu Buya Mahyeldi. Buya Janggut Putih, begitu Rasyid menyebutnya. Sama dengan ayahnya, mereka mengenal dari gambar Mahyeldi yang memang memiliki ciri khas, berjanggut putih.

Semuanya selesai menyantap makan sahur. Rombongan menyantap nasi kotak yang dibawa dari luar. Keluarga ini tetap saja melanjutkan makannya dengan lauk seadanya. Meski nasi disediakan untuknya sudah berada dihadapan mereka, tidak ada dari mereka yang menyentuhnya, kecuali Syafii menemani Mahyeldi makan sahur.

Sekitar, pukul 04.50 WIB, usai berbincang-bincang dengan keluarga ini Mahyeldi pamit. Gubernur Mahyeldi menyerahkan bantuan Rp25 juta. Bantuan itu dari Baznas Sumbar. Diharapkan dapat membangun rumah mereka yang layak. Karena rumah itu tidak layak untuk ditempati 7 anak. Kebetulan, keluarga ini sudah punya tanah yang akan dibangun, sekitar 200 meter dari rumah tersebut.

"Ini bantuan dari Baznas, semoga dapat membangun rumah yang layak,"harap Mahyeldi.

Selain bantuan dari Baznas, Mahyeldi juga menyerahkan bantuan uang tunai dari saku pribadinya. Ada kain sarung dan Alquran juga. Uang itu langsung diserahkan pada Yanismar

"Ini untuk lebaran, semoga dapat membantu,"lanjutnya.

Mendapatkan kunjungan dari Gubernur, Yanismar terharu. Apalagi mendapatkan bantuan untuk membangun rumah bagi cucunya. Adalah kesempatan yang tidak pernah dibayangkan olehnya.

Dingin malam yang menusuk tulang tak menghentikan air matanya, bola matanya berkaca-kaca. Wajah memerah, suaranya tersekat. Tak lama kantong air matanya pecah, kemudian jatuh sesunggukan dihadapan Mahyeldi.

"Tarimokasih banyak pak, tarimokasi banyak. Ambo ucapkan tarimokasih ka apak-apak nan datang malam ko sadonyo, "ucapnya mengisak.

Wajah terus memerah, tak canggung dia mencium tangan Mahyeldi. Kemudian melepas rombongan, dengan tatapan yang seakan tidak percaya.

Walikota Kendari pun Turun

Bukan hanya Gubernur Sumatera Barat yang sahut bersama warga. Walikota Kendari Sulkarnain, juga menggelar program sahur bersama warga.

Wali Kota Kendari berkunjung ke rumah Nurkaya, seorang ibu warga Kelurah-

H. SULKARNAIN KADIR
Walikota Kendari

an Mandonga Kecamatan Mandonga.

Pada kesempatan ini, Nurkaya yang sehari-harinya bekerja serabutan untuk menyambung hidup, mengutarakan harapannya kepada Pemerintah Kota Kendari, diantaranya keinginan agar dapat diberikan modal usaha serta bantuan biaya pendidikan untuk anak-anaknya.

Wali Kota pun berkomitmen untuk mendaftarkan Nurkaya pada program Pemerintah Kota Kendari yaitu bantuan modal kerja.

"Insyaallah nanti kita berikan modal, tapi pesan saya nanti harus benar-benar dipakai untuk modal usaha. Nanti setelah ada keuntungannya baru lah boleh dipakai untuk kebutuhan hidup," tuturnya.

Lebih lanjut, wali kota menjelaskan, kriteria untuk mendapatkan modal usaha dari program Pemerintah Kota Kendari adalah sesederhana memiliki usaha itu sendiri.

"Sekecil apapun usaha yang dimiliki, nantinya akan didaftarkan ke kelurahan, nanti didata oleh teman-teman di kelurahan, kemudian diusulkan cocoknya didaftar pada program yang mana. Karena kita ada beberapa program, untuk kelas mikro ada bantuan modal usaha, lalu untuk usaha yang sudah mulai besar dan menengah nantinya akan didaftarkan pada platform Kendari Preneur," terangnya.

Selain itu, terkait biaya pendidikan anak Nurkaya, wali kota menyampaikan bahwa, pemerintah mempunyai program Indonesia Pintar yang nantinya melalui Dinas Pendidikan akan coba didaftarkan untuk kemudian bisa mendapat beasiswa pendidikan.

"Kalau masih belum memadai nanti bisa didaftarkan pada Dinas Sosial, yang di dalamnya terdapat beberapa program pemerintah diantaranya, Program Keluarga Harapan serta Program Indonesia Sehat agar nantinya tidak perlu khawatir lagi jika ada gangguan kesehatan," ungkapnya.

Wali Kota Kendari Sulkarnain Kadir berkunjung ke rumah Nurkaya, seorang ibu warga Kelurahan Mandonga Kecamatan Mandonga

Kasus Covid Meningkat di Riau

HANYA PROKES PENANGKAL CORONA

Wakil Walikota Pekanbaru, **Ayat Cahyadi** mengungkapkan saat ini tidak ada cara lain untuk mengalahkan virus asal Wuhan, China ini kecuali dengan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

Pekanbaru - Wakil Walikota Pekanbaru, Ayat Cahyadi mengungkapkan keprihatinannya dengan terus naiknya kasus Covid-19 di Provinsi Riau, khususnya Kota Pekanbaru yang menjadi penyumbang terbanyak.

Dia menegaskan bahwa saat ini tidak ada cara lain untuk mengalahkan virus asal Wuhan, China ini kecuali dengan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

"Kalau pemerintah sudah melakukan 3T (Tracing, Testing, Treatment) dan vaksin. Kami minta bantu masyarakat mari taati protokol kesehatan, karena gak ada cara lain," cakapnya, Kamis (29/4/2021).

Lanjut Ayat, hingga saat ini tak hanya Indonesia saja yang dilanda pandemi Covid-19. Dirinya mencotohkan beberapa negara maju yang memiliki kemampuan medis seperti Inggris dan juga Turki ikut 'ambruk' dihantam Covid-19.

Bahkan di Inggris sendiri ditemukan mutasi baru virus Corona atau yang biasa disebut dengan B117 yang dikabarkan lebih berbahaya jika dibandingkan dengan Covid-19 yang biasa.

"Bahkan Inggris diantara virus mutan yang berbahaya dari Inggris, padahal Inggris ini memiliki sistem kesehatan yang bagus. Sekali lagi saya imbau terapkan protokol kesehatan dan jangan lupa di bulan puasa ini banyakin doa, kalau Allah cabut virus ini selesai sudah," tutupnya.

Dari 83 kelurahan ada 39 kelurahan masuk ke dalam zona merah penyebaran virus yang berasal dari Wuhan, China itu. melihat hasil pemetaan ini, di Pekanbaru sejak akhir Maret hingga jelang akhir April ini tren penularan Covid-19 meningkatkan. Di akhir Maret, zona merah hanya ada di 13 kelurahan.

Di pekan kedua April sudah 32 kelurahan, meningkat lebih dua kali lipat.

Zona merah di pekan ketiga April sempat turun menjadi 28 kelurahan. Memasuki pekan terakhir bulan ini, lonjakan terjadi ke angka 39 kelurahan. Sementara itu, berdasarkan data Rabu (28/4/2021) 20,493 orang di Pekanbaru sudah terkonfirmasi Covid-19.

Kalau pemerintah sudah melakukan 3T (Tracing, Testing, Treatment) dan vaksin. Kami minta bantu masyarakat mari taati protokol kesehatan, karena gak ada cara lain,"

KABAR BERITA

Kabar Baik
dari Seluruh
Indonesia

Sosial Media

Facebook Page	Kabar Berita
Twitter	@kabaridnberita
Tiktok	@kabarberitaid
Instagram	@kabarindonesiaberita